

**Kontribusi Mahasiswa KKN-T Institut Teknologi Bisnis Dan Indragiri 2026 Dalam Kegiatan Sosialisasi Pengembangan UMKM Bertemakan Pengenalan QRIS, E-Commerce Dan Branding Usaha Di Desa Rantau Bakung**

<sup>1)</sup> Suharmiyati <sup>2)</sup> Risanty Marisca

<sup>1)2)</sup>Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri  
Email: <sup>1)</sup>suharmiyati@itbind.id, <sup>2)</sup>[risanty.marisca030388@gmail.com](mailto:risanty.marisca030388@gmail.com)

**Riwayat Artikel:**

Dikirim: 22.05.2026

Direvisi: 29.05.2026

Diterima: 05.06.2026

**Abstrak :**

*Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat Desa Rantau Bakung. Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa Institut Teknologi Bisnis Indragiri tahun 2026 di Desa Rantau Bakung dengan fokus pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Permasalahan yang di hadapi pelaku UMKM meliputi kurangnya pemahaman terkait sistem pembayaran digital (QRIS), pemasaran berbasis e-commerce serta pentingnya branding usaha. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan secara langsung kepada pelaku UMKM. Materi yang digunakan mencakup pengenalan, penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital, konsep e-commerce sebagai sarana pemasaran, dan strategi branding usaha agar produk yang dimiliki pelaku UMKM semakin dikenal dikalangan masyarakat desa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya digital usaha, baik dalam sistem pembayaran maupun pemasaran. Selain itu, peserta mulai memahami cara memanfaatkan platform e-commerce serta pentingnya membangun identitas usaha melalui strategi branding. Sebagai bentuk implementasi dari kegiatan sosialisasi, mahasiswa turut mendampingi pelaku UMKM dalam pembuatan dan penggunaan kode QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) yang diterapkan pada salah satu warung sembako di Desa Rantau Bakung. Penerapan QRIS menjadi output nyata yang memudahkan transaksi non-tunai serta meningkatkan efisiensi pelayanan kepada konsumen. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman secara teoritis, tetapi juga memberikan dampak praktis yang dapat langsung dirasakan pelaku usaha. Kegiatan ini diharapkan mampu mendorong peningkatan daya saing UMKM di Desa Rantau Bakung secara berkelanjutan.*

**Abstract :**

*The Thematic Community Service Program (KKN-T) is a form of student community service aimed at increasing the capacity and independence of the Rantau Bakung Village community. This program was implemented by students of the Indragiri Institute of Business Technology in 2026 in Rantau Bakung Village with a focus on developing micro, small, and medium enterprises (MSMEs). Problems faced by MSMEs include a lack of understanding regarding digital payment systems (QRIS), e-commerce-based marketing, and the importance of business branding. The methods used in this activity were socialization, training, and direct mentoring for MSMEs. The materials used included an introduction, the use of QRIS as a digital*

*payment tool, the concept of e-commerce as a marketing tool, and business branding strategies so that MSME products are increasingly recognized among the village community. The results of the activity showed an increase in knowledge and awareness of MSMEs regarding the importance of digital business, both in payment systems and marketing. In addition, participants began to understand how to utilize e-commerce platforms and the importance of building a business identity through branding strategies. As part of the outreach program, students assisted MSMEs in creating and implementing the QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) code at a grocery store in Rantau Bakung Village. The QRIS implementation resulted in tangible results that facilitated cashless transactions and increased customer service efficiency. This activity not only enhanced theoretical understanding but also provided practical impacts that were immediately felt by business owners. This activity is expected to sustainably enhance the competitiveness of MSMEs in Rantau Bakung Village.*

**Kata Kunci :** *KKN-T, UMKM, QRIS, e-commerce, branding usaha, sosialisasi*

## **Pendahuluan**

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk sektor ekonomi, dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Digitalisasi menjadi salah satu kunci utama dalam meningkatkan daya saing pelaku usaha di era modern, terutama dalam hal sistem pembayaran, pemasaran, penguatan dalam identitas usaha. Namun, pada kenyataannya masih banyak pelaku usaha UMKM ditingkat desa yang belum sepenuhnya memahami dan memanfaatkan teknologi digital seperti QRIS, e-commerce, dan strategi branding dalam menjalankan usahanya.

Desa Rantau Bakung merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi UMKM yang cukup besar, terutama dalam sektor perdagangan dan usaha kecil seperti warung sembako. Meskipun demikian, sebagian besar pelaku usaha, masih menggunakan metode konvensional dalam transaksi dan pemasaran, sehingga kurang mampu menjangkau pasar yang lebih luas. Kurangnya pengetahuan mengenai sistem pembayaran digital seperti QRIS, pemanfaatan platform e-commerce, serta pentingnya branding usaha menjadi kendala dalam pengembangan usaha mereka. Hal ini menunjukkan perlu adanya upaya edukasi dan pendampingan untuk meningkatkan kapasitas UMKM di Desa tersebut

Berdasarkan permasalahan tersebut, mahasiswa KKN-T Institut Teknologi Bisnis Indragiri tahun 2026 melaksanakan kegiatan sosialisasi pengembangan UMKM dengan fokus pada pengenalan QRIS, e-commerce dan branding usaha. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital guna mendukung perkembangan usaha mereka. Melalui kegiatan ini diharapkan pelaku UMKM mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman serta meningkatkan daya saing usahanya dalam secara berkelanjutan.

## **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam rangka Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) oleh mahasiswa Institut Teknologi Bisnis Indragiri tahun 2026 di Desa Rantau Bakung. Sasaran utama kegiatan ini adalah para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), khususnya pemilik warung sembako dan usaha kecil lainnya. Kegiatan dilaksanakan dalam beberapa tahapan yang terstruktur, mulai dari tahap persiapan hingga pelaksanaan.

Tahap persiapan dilakukan melalui observasi lapangan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, terutama terkait penggunaan teknologi digital dalam usaha. Setelah melakukan observasi, mahasiswa menyediakan narasumber yang berasal dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, UMKMD dan Koperasi (DISPERINDAGKOP) untuk memberikan pemahaman materi terkait pengembangan UMKM yang mencakup pengenalan QRIS sebagai sistem pembayaran digital, pemanfaatan e-commerce sebagai sarana pemasaran, serta strategi dasar dalam membangun branding usaha kepada masyarakat setempat.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan sosialisasi sebagai pendekatan kepada pelaku UMKM. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi dari Ibu Narasumber, kemudian diakhiri dengan sesi tanya jawab. Dalam kegiatan ini mahasiswa juga melakukan pendampingan kepada pelaku usaha dalam pembuatan dan penggunaan kode QRIS, termasuk penerapannya pada salah satu warung sembako di sekitar desa, sebagai contoh nyata. Selain itu, peserta diberikan pemahaman mengenai penggunaan platform e-commerce, serta pentingnya membangun identitas usaha melalui branding.

## Hasil

Kegiatan sosialisasi pengembangan UMKM di desa rantau bakung berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari pelaku usaha. Peserta yang hadir didominasi oleh pemilik warung sembako dan usaha kecil lainnya. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan mereka dalam menjalankan usaha sehari-hari.

Pada tahap penyampaian materi, sebagian besar peserta awalnya belum memahami secara jelas mengenai sistem pembayaran digital seperti QRIS serta pemanfaatan e-commerce dalam pemasaran produk. Setelah dilakukan sosialisasi, peserta mulai memahami manfaat penggunaan QRIS sebagai alternatif pembayaran non-tunai yang lebih praktis dan efisiensi. Selain itu peserta juga mulai mengenal platform e-commerce sebagai sarana untuk memperluas jangkauan pemasaran, meskipun dalam penerapannya masih memerlukan pendampingan lebih lanjut.

Sebagai bentuk implementasi nyata dari kegiatan ini, mahasiswa melakukan pendampingan dalam pembuatan kode QRIS yang kemudian diterapkan pada salah satu warung sembako di Desa Rantau Bakung. Penerapan QRIS ini memberikan kemudahan bagi pemilik usaha dalam menerima pembayaran secara digital serta meningkatkan kepercayaan konsumen.

Meskipun kegiatan berjalan dengan baik, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti kurangnya pemahaman teknologi pada sebagian peserta dan keterbatasan waktu dalam pemberian materi. Hal ini menyebabkan tidak semua peserta dapat langsung mengimplementasikan materi yang diberikan secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan

tindak lanjut berupa pendampingan berkelanjutan agar hasil yang diperoleh dapat lebih maksimal.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya digitalisasi usaha. Meskipun masih dalam tahap awal, perubahan yang terjadi menunjukkan bahwa pelaku usaha mulai terbuka terhadap penggunaan teknologi dalam mendukung perkembangan usahanya. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan UMKM di Desa Rantau Bakung dapat terus berkembang dan mampu bersaing di era digital.

### **Diskusi**

Setelah presentasi materi berakhir dilanjutkan dengan sesi tanya jawab sehingga terbentuklah diskusi dalam sosialisasi.

### **Kesimpulan**

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pengembangan UMKM oleh mahasiswa KKN-T Institut Teknologi Bisnis Indragiri di Desa Rantau Bakung secara umum berjalan lancar dan memberikan kontribusi yang cukup berarti bagi pelaku usaha setempat. Melalui kegiatan ini, pelaku UMKM memperoleh pemahaman baru mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung aktivitas usaha, khususnya dalam penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran modern, pemanfaatan e-commerce sebagai sarana pemasaran, serta penerapan branding untuk memperkuat identitas usaha.

Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga menekankan pada penerapan secara langsung di lapangan. Hal ini di tunjukkan dengan adanya pembuatan dan penggunaan kode QRIS pada salah satu warung sembako sebagai hasil nyata dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Meskipun dalam masih ditemui beberapa hambatan, seperti keterbatasan akses teknologi dan pemahaman peserta, hal tersebut tidak mengurangi esensi dari kegiatan yang telah memberikan pengalaman dan wawasan baru bagi pelaku UMKM.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menjadi langkah awal dalam mendorong adaptasi pelaku UMKM terhadap perkembangan digital. Diharapkan ke depannya akan ada upaya lanjutan yang dapat memperkuat hasil yang telah dicapai, sehingga pelaku usaha di Desa Rantau Bakung mampu mengembangkan usahanya secara lebih optimal dan berkelanjutan ditengah perkembangan zaman.

### **Pengakuan/Acknowledgements**

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri, pihak Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M), mahasiswa/i KKN ITB Indragiri, Kepala Desa Rantau Bakaung, Peserta dan serta pihak-pihak lainnya yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga telah berjalan dengan baik baisangat baik.

Dokumentasi





**Berita Acara**

**BERITA ACARA PRESENTASI  
 KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) DOSEN**

Pada hari ini Kamis tanggal 30 Bulan Maret tahun 2026 telah dipresentasikan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh dosen yang difaksanakan pada:

Tempat Pelaksanaan : Ruang Pertemuan Kantor Desa Rantau Bakung  
 Desa : Rantau Bakung  
 Kecamatan : Rengat Barat  
 Kabupaten : Indragiri Hulu  
 Provinsi : Riau  
 Judul : Kontribusi Mahasiswa KKN-T Institut Teknologi Bisnis Dan Indragiri 2026 Dalam Kegiatan Sosialisasi Pengembangan UMKM Bertemakan Pengenalan QRIS, E-Commerce Dan Branding Usaha Di Desa Rantau Bakung

**DAFTAR PESERTA**

No.	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1.	WIGDA	Rantau Bakung	[Signature]
2.	Mulyani	"	[Signature]
3.	RATNA	Rantau Bakung	[Signature]
4.	Dingri		[Signature]
5.	maningjari		[Signature]
6.	maxyari		[Signature]
7.	SPR GASTI		[Signature]
8.	Selia		[Signature]
9.	DELLA		[Signature]
10.	DISTA		[Signature]
11.	NISA		[Signature]
12.	HADA		[Signature]
13.	AIRI		[Signature]
14.	MARTI		[Signature]
15.	FESSY		[Signature]
16.	MURHIKMAH		[Signature]

17.	SARANG		
18.	MAFLINDA		
19.	SITA		
20.	TIASILA		

Demikian berita acara ini ditulis dan disampaikan sesuai dengan yang sesungguhnya

Rantau Bakung, 30 Maret 2026  
Pelaksana,

Suharmiyati, S.E., M.M  
NIDK : 882910016

## Referensi

- Dinas Perindustrian dan Perdagangan. (2023). *Panduan Efisiensi Kemasan UMKM*.
- Kotler, P. & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management*. Pearson Education.
- Nugroho, R. (2018). "Efektivitas Desain Kemasan dalam Mempengaruhi Keputusan Pembelian Konsumen". *Jurnal Manajemen Pemasaran*, Vol. 12(2), 75-82.
- Majalah Packaging Indonesia, Edisi Maret 2023. Suyanto, M. (2010). *Marketing Produk Kreatif dan Inovatif*. Andi Publisher.
- Silayoi, P., & Speece, M. (2007). *The Importance of Packaging Attributes: A Conjoint Analysis Approach*. *European Journal of Marketing*
- Underwood, R. L., & Klein, N. M. (2002). *Packaging as Brand Communication: Effects of Product Pictures on Consumer Responses to the Package and Brand*. *Journal of Marketing Theory and Practice*.